

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada awal pembentukan partai politik berkaitan dengan adanya gagasan bahwa rakyat memegang peranan penting yang menentukan arah serta hasil dari suatu proses politik yang muncul atau yang lebih sering dikenal dengan istilah era munculnya demokrasi. Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk republik yang menganut sistem demokrasi yang mana kedudukan dan peranan setiap lembaga negara haruslah sama-sama kuat dan bersifat saling mengendalikan dalam hubungan. Negara demokrasi memiliki peranan yaitu menjunjung tinggi warga negara, karena mereka memiliki hak yang setara dalam pengambilan keputusan dan juga dapat berpartisipasi di dalam negara baik secara langsung atau melalui perwakilan dalam perumusan, pengembangan, dan pembuatan hukum dari adanya peran warga negara maka sangat berpengaruh atas berjalannya roda pemerintahan di dalam negara (Astawa, 2017).

Sarana dari adanya partisipasi masyarakat dalam politik di negara demokrasi maka dibentuklah sebuah partai politik yang diharapkan menjadi perpanjangan tangan rakyat dalam menyalurkan aspirasinya ke pemerintah, di dalam sistem politik demokrasi modern, keberadaan partai politik semakin penting karena demokrasi mensyaratkan wewenang warga untuk memerintah dan menjadi bagian dari hak warga berpartisipasi menentukan kebijakan publik dan pemimpin. Kemunculan partai politik ini dianggap sebagai satu bagian integral yang tidak terpisahkan dari proses demokrasi itu sendiri dan sangat berperan penting dalam proses demokrasi dalam dinamika kehidupan masyarakat dalam suatu negara. Keberadaan partai politik dalam sebuah negara demokrasi adalah sebagai sebuah keharusan.

Dalam dunia perpolitikan dan demokrasi Indonesia telah mengalami berbagai macam dinamika yang mewarnai sejak diraihnya kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945. Namun, perubahan yang cukup signifikan terjadi pada masa reformasi dan pasca reformasi. Dinamika politik terjadi pada pemindahan kekuasaan dari rezim Orde Baru ke era reformasi yang terjadi di Indonesia juga memberi pengaruh bagi perkembangan partai politik di Indonesia.

Penyederhanaan partai politik pada masa orde baru, partai politik hanya menjadi tiga partai politik saja yakni Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Demokrasi Indonesia (PDI), dan Golongan Karya. Ketika memasuki era reformasi sistem partai politik mengalami perubahan. Ini dibuktikan dengan munculnya partai-partai baru yang mengikuti pemilu pertama pasca reformasi yang diadakan pada tahun 1999. Partai politik di Indonesia menjadi model sistem multipartai seperti pada Pemilu 1999, terus bertahan hingga ke periode Pemilu selanjutnya yakni di tahun 2004, 2009, 2014, hingga Pemilu 2019 yang lalu. Partai politik dengan sistem multi partai yang dimulai sejak pemilu 1999 hingga saat ini menunjukkan bahwa posisi partai politik mempunyai peran vital yang sangat penting dalam proses kehidupan demokrasi selain tiga pilar demokrasi lainnya yakni Eksekutif, Legislatif dan Yudikatif (Haris, 2014)

Partai politik merupakan salah satu lembaga yang memegang peranan dalam sistem politik demokrasi, dengan demikian penataan kepartaian harus dapat bertumpu pada kaidah-kaidah kedaulatan rakyat, yaitu memberi kebebasan, kesetaraan dan kebersamaan. Tujuan kelompok yang ada dalam partai politik yaitu memperoleh kekuasaan politik dan membuat kedudukan politik dengan cara apapun untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan yang diinginkan dalam kelompok tersebut (Rosana, 2017).

Di Indonesia partai politik ini memiliki fungsi yang sangat penting sebab di negara seperti Indonesia yang mempunyai keanekaragaman suku, agama, ras dan budaya dalam keberagaman tersebut tentu timbul berbagai macam kebijakan yang diinginkan masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bangsa dan negara hal tersebut sehingga memerlukan wadah yaitu untuk menyampaikan

aspirasinya sebagai warga Negara. Peranan partai politik dalam sistem perpolitikan nasional merupakan wadah seleksi kepemimpinan nasional dan daerah melalui pemilu membuktikan keberhasilan partai politik sebagai pilar demokrasi.

Kehadiran partai politik diharapkan mampu menjadi wadah aspirasi bagi masyarakat untuk menyuarakan apa yang dikehendakinya kepada pemerintah selain itu kehadiran partai politik juga menjadi sarana masyarakat untuk terlibat dalam proses dinamika politik, pemerintahan dan juga penentuan kebijakan yang akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Dengan adanya hal demikian maka, penting bagi sebuah partai politik untuk menciptakan ikatan emosional dan rasional antara partai politik dengan masyarakat sehingga kehadiran partai politik akan dirasakan penting dan dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini hanya akan terjadi apabila partai politik berusaha mendekati dan kehadirannya dirasakan secara riil oleh masyarakat. Tanpa ini akan timbul jarak dan kesenjangan antara partai politik dengan masyarakat. Oleh karenanya peran dan fungsi yang optimal dari sebuah partai politik menjadi kunci agar dapat memberikan berpengaruh bagi kehidupan masyarakat (Firmanzah, 2012).

Krisis kepercayaan masyarakat terhadap partai politik dipicu oleh tiga hal yaitu: Pertama, banyaknya kader partai politik terjerat kasus korupsi; Kedua, konflik internal partai politik; ketiga, sejumlah pelanggaran etika yang dilakukan kader partai politik. Selain itu, terdapat juga sumber lain menyatakan bahwa masalah utama partai politik bagi masyarakat berdasarkan hasil Survei Centre For Strategic International Studies (CSIS) pada 2017 yakni: Pertama lemahnya kepercayaan masyarakat terhadap partai politik sebesar 44,2%, kedua, kepemimpinan partai yang bermasalah sebesar 21,2%; ketiga, jenjang kader yang tidak terencana dengan baik sebesar 11,1%; keempat, demokrasi internal partai yang tidak berjalan dengan baik sebesar 9,8% dan; kelima adalah menguatnya politik dinasti di sejumlah partai sebesar 7,2% (Efriza, 2019).

Dari data-data tersebut turut mengkonfirmasi bahwasannya belakangan ini partai politik sejatinya menjadi sorotan utama di kalangan masyarakat, terutama memperhatikan para anggota atau kader – kader partai yang berkecimpung dalam pemerintahan dengan begitu tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran partai politik di dalam pemerintahan ini memberikan persepsi terhadap masyarakat. Masyarakat memiliki pandangan dan perhatian terhadap sebuah partai tertentu.

Pemilih pemula sebagai topik yang unik untuk dibahas dikarenakan tidak akan lepas dari keberadaan pemilih pemula dengan jumlah yang cukup banyak dan mengalami peningkatan secara signifikan tiap tahun, hak suara pemilih pemula juga dianggap menjadi penentu dalam pemilihan umum sehingga pemilih pemula jadi rebutan para kandidat untuk mengamankan posisi strategis yang ingin dicapai oleh setiap kandidat. Meskipun kuantitas pemilih pemula sangat banyak, namun hasil riset menampilkan kalau pemilih pemula mempunyai wawasan yang rendah mengenai rancangan, kedudukan, serta guna partai politik karena pemilih pemula memiliki karakteristik yang dapat digambarkan melalui perilaku pemilih yang masih labil dan apatis serta tentu belum memiliki jangkauan pengetahuan politik yang luas (Nurdin et al, 2022) .

Dalam kehidupan sehari-hari setiap masyarakat tentu tidak terlepas dari kegiatan politik. Tidak terkecuali pada masyarakat Desa Cikasungka yang juga tidak terlepas dari kegiatan politik. Karena kegiatan politik yang terjadi pada masyarakat merupakan bagian dari keseharian dalam interaksi antara warga negara dengan pemerintah, dan institusi-institusi di luar pemerintah (non-formal), yang telah menghasilkan dan membentuk variasi pendapat, pandangan dan pengetahuan tentang praktik-praktik perilaku politik dalam semua sistem politik (Septyan, 2011).

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala bagian Sumber Daya Desa Cikasungka ternyata Desa Cikasungka merupakan salah satu dari 4 wilayah di Kabupaten Tangerang yang termasuk kedalam desa dengan kemiskinan ekstrem karena memiliki rata-rata pendapatan perkapita berada dibawah rata-rata yaitu

sekitar Rp 545.000 rupiah yang disebabkan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai buruh tani, ternak, bangunan dan pabrik serta mereka juga mempunyai tingkat pendidikan yang rendah karena sebagian besar dari mereka hanya lulusan sekolah dasar. Lalu bagaimana persepsi pemilih pemula terhadap perkembangan partai politik saat ini. Pendidikan yang baik belum tentu memungkinkan persepsi mereka baik khususnya terhadap partai politik. Terlebih terdapat banyak media yang memberitakan mengenai sosok figur pemimpin yang buruk dalam mengemban tugas dan kewajiban yang pada akhirnya membuat melunturkan kepercayaan masyarakat sepenuhnya pada partai politik.

Partai politik sebagai salah satu penghubung antara pemerintah dengan masyarakat apakah partai politik itu sudah melakukan peran dan fungsinya dengan baik di masyarakat Desa Cikasungka ini seperti melakukan sosialisasi politik, pendidikan politik, komunikasi politik, rekrutmen politik, partisipasi politik, pemandu kepentingan, pengendalian konflik dan kontrol politik. Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Persepsi Pemilih Pemula Terhadap Partai Politik di Desa Cikasungka Kabupaten Tangerang ”

## **B. Pembatasan Masalah**

Batasan penelitian ini bertujuan untuk membatasi pembahasan pada pokok permasalahan penelitian, agar nantinya peneliti memiliki titik fokus sesuai harapan penulis. Maka dari itu, peneliti mempertimbangkan untuk membatasi masalah pada persepsi pemilih pemula Desa Cikasungka terhadap partai politik.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian yang diangkat pada penelitian ini adalah “Bagaimana Persepsi Pemilih Pemula Desa Cikasungka Kabupaten Tangerang Banten Terhadap Partai Politik?”

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka terdapat manfaat dari penelitian ini yang terbagi menjadi dua manfaat yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis .

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis tulisan ini berfungsi sebagai sarana informasi terkait persepsi politik pemilih pemula di Desa Cikasungka Kabupaten Tangerang terhadap partai politik dan penelitian ini juga untuk menuangkan apa yang dimiliki penulis mulai dari teori, konsep, yang telah dipelajari dan dipahami untuk diterapkan pada realitas sosial.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Sebuah informasi untuk pemilik kepentingan seperti partai politik, dalam bagaimana mendapatkan simpati dari pemilih pemula di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.
- b. Memberikan bantuan untuk menyusun strategi pemenangan dalam momentum-momentum politik yang terjadi di Desa Cikasungka Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.